

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Industri Sandang di Kabupaten Kuantan Singingi, Riau

Eka Nuraini Rachmawati^{1*}, Siti Maysarah², Nora Safitri³

^{1,2,3} Manajemen, Manajemen dan Bisnis, Fakultas Islam Riau, Pekanbaru 28284, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) industri sandang di Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 112 pelaku UMKM industri sandang yang dipilih menggunakan teknik sensus. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM. Selain itu, sikap keuangan dan kepribadian juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Secara simultan, pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM industri sandang di Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh pemahaman keuangan, tetapi juga oleh faktor sikap dan karakteristik psikologis individu. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah dan pihak terkait dalam merancang program pembinaan UMKM yang berorientasi pada peningkatan literasi keuangan, pembentukan sikap keuangan yang positif, serta penguatan karakter pelaku usaha guna mendukung keberlanjutan UMKM.

Kata kunci: pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian, perilaku manajemen keuangan, UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian nasional, khususnya dalam kontribusinya terhadap produk domestik bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, serta ketahanan ekonomi pada masa krisis. Sejak krisis ekonomi tahun 1998, sektor UMKM terbukti mampu bertahan dan menjadi penopang utama perekonomian Indonesia (Humaira, 2017). Data Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pendapatan nasional, sehingga keberlanjutan UMKM sangat bergantung pada kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya secara efektif, terutama sumber daya keuangan.

Meskipun jumlah UMKM terus mengalami peningkatan, berbagai permasalahan internal masih menjadi kendala utama dalam pengembangan usaha. Salah satu permasalahan krusial yang dihadapi pelaku UMKM adalah lemahnya perilaku manajemen keuangan. Banyak pelaku UMKM belum melakukan pencatatan keuangan secara sistematis, tidak memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta tidak menyusun perencanaan dan pengendalian keuangan yang memadai (Raharjo & Wirjono, 2012; Humaira, 2017). Kondisi ini menyebabkan pelaku UMKM kesulitan dalam menilai kinerja keuangan usahanya secara objektif dan berpotensi menghambat keberlangsungan usaha (Novianti & Salam, 2021).

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu wilayah di Provinsi Riau yang memiliki jumlah UMKM cukup besar, termasuk pada sektor industri sandang. Data Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kuantan Singingi menunjukkan bahwa industri sandang mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Namun, perkembangan kuantitas tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kualitas pengelolaan keuangan usaha. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa sebagian pelaku UMKM industri sandang masih mengandalkan intuisi dalam pengambilan keputusan keuangan, tanpa didukung oleh sistem pencatatan dan perencanaan keuangan yang baik.

Pengetahuan keuangan merupakan faktor penting yang mendasari kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara efektif, mulai dari perencanaan, penganggaran, hingga pengambilan keputusan keuangan (Widyaningrum, 2018). Individu dengan tingkat pengetahuan keuangan yang baik cenderung mampu menggunakan sumber daya keuangan secara lebih bijak dan bertanggung jawab (Al Kholilah & Iramani, 2013). Selain itu, sikap keuangan juga berperan dalam membentuk perilaku keuangan individu, karena mencerminkan kecenderungan psikologis seseorang terhadap uang dan pengelolaannya (Herdjiono & Damanik, 2016; Estuti et al., 2021).

Selain faktor kognitif dan sikap, aspek psikologis lain seperti kepribadian juga diyakini memengaruhi perilaku manajemen keuangan. Kepribadian menentukan cara individu merespons risiko, mengendalikan diri, serta mengambil keputusan keuangan (Sina, 2014). Namun, hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam terkait pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM, sehingga masih diperlukan pengujian empiris lebih lanjut, khususnya pada konteks sektor industri dan wilayah yang berbeda (Humaira & Sagoro, 2018; Nisa et al., 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM industri sandang di Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan kajian perilaku keuangan UMKM serta menjadi dasar bagi perumusan strategi peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM.

TELAAH PUSTAKA

Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan, serta mengevaluasi penggunaan sumber daya keuangan secara efektif. Konsep ini berkembang dari pendekatan *behavioral finance* yang menekankan bahwa pengambilan keputusan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor rasional, tetapi juga oleh faktor psikologis dan perilaku individu (Yuniningsih, 2020). Dalam konteks UMKM, perilaku manajemen keuangan mencakup aktivitas pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, pengendalian pengeluaran, serta perencanaan tabungan dan investasi (Al Kholilah & Iramani, 2013).

Perilaku manajemen keuangan yang baik menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha UMKM. Ketidakmampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan sering kali

menyebabkan kesulitan dalam mengevaluasi kinerja usaha dan menghambat pertumbuhan bisnis, meskipun usaha tersebut masih berjalan dan menghasilkan pendapatan (Humaira & Sagoro, 2018).

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) didefinisikan sebagai tingkat pemahaman individu terhadap konsep, produk, dan keterampilan keuangan yang diperlukan untuk mengambil keputusan keuangan secara tepat. Pengetahuan keuangan mencakup pemahaman mengenai penganggaran, tabungan, kredit, investasi, serta manajemen risiko (Lusardi & Mitchell, 2013). Individu dengan pengetahuan keuangan yang memadai cenderung mampu menyusun perencanaan keuangan yang lebih baik dan menghindari kesalahan dalam pengelolaan dana.

Pada pelaku UMKM, pengetahuan keuangan menjadi fondasi utama dalam pengambilan keputusan bisnis, khususnya terkait pengelolaan modal dan arus kas. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan keuangan menyebabkan pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan keuangan dan perencanaan anggaran secara sistematis, sehingga berdampak negatif terhadap perilaku manajemen keuangan (Humaira, 2017). Dengan demikian, semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, semakin baik pula perilaku manajemen keuangannya (Al Kholilah & Iramani, 2013).

Sikap Keuangan

Sikap keuangan (*financial attitude*) merupakan pandangan, keyakinan, dan evaluasi individu terhadap uang dan pengelolaannya. Sikap ini mencerminkan bagaimana seseorang menilai pentingnya perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, serta pengelolaan utang dan tabungan (Herdjiono & Damanik, 2016). Sikap keuangan terbentuk melalui pengalaman, lingkungan sosial, serta tingkat pemahaman individu terhadap keuangan.

Sikap keuangan yang positif akan mendorong individu untuk bersikap lebih bijak dalam mengelola keuangan dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Dalam konteks UMKM, sikap keuangan yang baik berperan penting dalam membentuk perilaku manajemen keuangan yang sehat, karena pelaku usaha yang memiliki sikap keuangan positif cenderung lebih disiplin dalam melakukan pencatatan, perencanaan, dan pengendalian keuangan usahanya (Widyaningrum, 2018).

Kepribadian

Kepribadian merupakan karakteristik psikologis individu yang relatif stabil dan memengaruhi cara berpikir serta bertindak dalam berbagai situasi, termasuk dalam pengambilan keputusan keuangan. Kepribadian mencerminkan tingkat kepercayaan diri, keberanian mengambil risiko, kepemimpinan, serta orientasi masa depan yang dimiliki individu (Sina, 2014).

Dalam aktivitas usaha, perbedaan kepribadian pelaku UMKM dapat memengaruhi cara mereka mengelola keuangan. Pelaku usaha dengan kepribadian yang kuat dan berorientasi pada masa depan cenderung lebih terencana dan disiplin dalam mengelola keuangan, sedangkan kepribadian yang lemah dapat menyebabkan perilaku keuangan yang kurang terkendali. Oleh karena itu, kepribadian dipandang sebagai salah satu faktor psikologis yang berpotensi memengaruhi perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM (Humaira & Sagoro, 2018).

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal. Desain kausal digunakan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM sektor industri sandang di Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian difokuskan pada pelaku UMKM skala mikro dan kecil yang bergerak di bidang usaha jahit dan konveksi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah **sensus**, sehingga seluruh pelaku UMKM yang memenuhi kriteria penelitian dijadikan responden. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 112 pelaku UMKM.

Metode Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh melalui data primer yang dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur. Kuesioner disebarkan secara langsung kepada pemilik atau pengelola UMKM. Instrumen penelitian dirancang untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian, dan perilaku manajemen keuangan. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert lima poin, yaitu dari skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju).

Pengukuran Variabel

Perilaku manajemen keuangan diposisikan sebagai variabel dependen yang mencerminkan kemampuan pelaku UMKM dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan, serta mengevaluasi keuangan usaha. Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian diposisikan sebagai variabel independen. Indikator pengukuran masing-masing variabel diadaptasi dari penelitian terdahulu yang relevan dan disesuaikan dengan konteks UMKM.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model regresi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen dan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Model Regresi

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM industri sandang di Kabupaten Kuantan Singingi. Pengujian dilakukan secara simultan melalui uji F dan secara parsial melalui uji t dengan tingkat signifikansi sebesar 5 persen.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM industri sandang di Kabupaten Kuantan Singingi. Model regresi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan. Hasil pengujian regresi linier berganda disajikan pada Tabel 1.

Tabel. 1 Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.149	18.546		-1.464	.155
	Pengetahuan Keuangan	.233	.147	.333	1.585	.012
	Sikap Keuangan	.401	.469	.155	.855	.040
	Kepribadian	1.225	.619	.349	1.979	.058
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan						

Sumber: Data Output Spss (2021)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 1, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 27,149 + 0,233X_1 + 0,401X_2 + 1,225X_3$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2), dan kepribadian (X_3) memiliki koefisien regresi bernilai positif, yang mengindikasikan bahwa peningkatan pada masing-masing variabel independen akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM.

Nilai koefisien regresi pengetahuan keuangan sebesar 0,233 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pengetahuan keuangan akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan sebesar 0,233 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi sikap keuangan sebesar 0,401 menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Sementara itu, koefisien regresi kepribadian sebesar 1,225 menunjukkan bahwa kepribadian memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil uji t disajikan pada Tabel 2.

Tabel. 2 Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	Beta	Sig	Kesimpulan
Pengetahuan Keuangan	0,333	$0,012 < 0,05$	Signifikan
Sikap Keuangan	0,155	$0,040 < 0,05$	Signifikan
Kepribadian	0,349	$0,058 < 0,05$	Tidak Signifikan

Sumber: Data Olahan peneliti 2021

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 2, diketahui bahwa variabel pengetahuan keuangan dan sikap keuangan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sebaliknya, variabel kepribadian memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil Uji F (Simultan)

Hasil uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil uji F disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2025.436	3	675.145	10.354	<,001 ^b
	Residual	1760.499	27	65.204		
	Total	3785.935	30			
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Kepribadian, Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan						

Sumber: Data Output SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 3, nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM industri sandang. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 ^a	.545	.495	7.983
a. Predictors: (Constant), Kepribadian, Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan				
b. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan				

Sumber: Data Olahan peneliti 2021

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan R square sebesar 0,535. Artinya rasio variabel independen terhadap variabel dependen adalah 54% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM industri sandang. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap konsep dasar pengelolaan keuangan, maka semakin baik perilaku mereka dalam mengelola keuangan usaha. Pengetahuan keuangan memungkinkan pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan secara sistematis, menyusun perencanaan keuangan, serta memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan Al Kholilah dan Iramani (2013) serta Widyaningrum (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku manajemen keuangan yang efektif dan rasional. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki sikap keuangan yang positif, seperti kehati-hatian dalam pengeluaran, orientasi pada perencanaan, dan pengendalian keuangan, cenderung menerapkan praktik manajemen keuangan yang lebih baik. Sikap keuangan yang positif mendorong individu untuk bersikap lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan usaha. Hasil penelitian ini mendukung Herdjiono dan Damanik (2016) serta Estuti et al. (2021) yang menyatakan bahwa sikap keuangan merupakan faktor psikologis yang berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan individu. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) diterima.

Pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM industri sandang. Temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik kepribadian pelaku UMKM belum menjadi faktor utama dalam menentukan perilaku pengelolaan keuangan usaha. Tidak signifikannya pengaruh kepribadian dapat disebabkan oleh karakteristik UMKM yang masih berskala kecil dan dikelola secara sederhana, sehingga praktik manajemen keuangan lebih banyak ditentukan oleh tingkat pengetahuan dan sikap keuangan dibandingkan faktor kepribadian. Selain itu, rendahnya kompleksitas pengambilan keputusan keuangan juga menyebabkan peran kepribadian belum terlihat secara nyata. Temuan ini menunjukkan perbedaan dengan hasil penelitian Sina (2014) dan Humaira dan Sagoro (2018), sehingga memberikan kontribusi empiris baru pada konteks UMKM industri sandang di daerah. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) ditolak.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM industri sandang di Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif berupa pengetahuan keuangan, tetapi juga oleh faktor sikap dan karakteristik psikologis individu. Dengan demikian, pengelolaan keuangan usaha yang efektif merupakan hasil dari kombinasi pemahaman keuangan yang memadai, sikap keuangan yang positif, serta kepribadian yang mendukung pengambilan keputusan keuangan yang rasional dan bertanggung jawab.

Implikasi

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kajian behavioral finance dengan menegaskan peran faktor kognitif dan psikologis dalam membentuk perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM. Temuan ini memperkaya literatur empiris terkait perilaku keuangan pada sektor UMKM, khususnya pada industri sandang di tingkat daerah.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah, dinas terkait, serta lembaga pendamping UMKM dalam merancang program pembinaan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan literasi keuangan, tetapi juga pada pembentukan sikap keuangan yang positif dan penguatan karakter pelaku UMKM. Pelatihan manajemen keuangan yang terintegrasi dengan pendekatan perilaku dan psikologis diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha dan mendukung keberlanjutan UMKM.

Bagi pelaku UMKM, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa keberhasilan dalam mengelola keuangan usaha tidak semata-mata ditentukan oleh besarnya pendapatan, tetapi oleh

kemampuan dalam mengelola, merencanakan, dan mengendalikan keuangan secara konsisten. Oleh karena itu, peningkatan kesadaran terhadap pentingnya perilaku manajemen keuangan yang baik menjadi kunci dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan usaha.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1985). From intentions to actions: A theory of planned behavior. In *Action control* (pp. 11–39). Springer.
- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Ardhiyanti, A. L., Rachma, N., & Rizal, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Umkm Fashion Di Kota Malang Pada Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10(10).
- Copur, Z. (2015). *Handbook of research on behavioral finance and investment strategies: Decision making in the financial industry: Decision Making in the Financial Industry*. IGI Global.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(13).
- Estuti, E. P., Rosyada, I., & Faidah, F. (2021). Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Capital Kebijakan Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, 4(1), 1–14.
- Feist, Gregory J. (2011). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handini, M. M., & Sukesni, S. (2019). *Manajemen UMKM dan Koperasi Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai*. Jakad Publishing.
- Harjito, R. W. (2019). Financial Knowledge Dan Locus Of Control Dalam Financial Management (Studi Empiris Keluarga Di Kecamatan Demak Kabupaten Demak Propinsi Jawa Tengah). *Serat Acitya*, 8(1), 107.
- Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., Hasibuan, A., Aribowo, H., Faried, A. I., Tasnim, T., Sudarso, A., Soetijono, I. K., & Saputra, D. H. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM*. Yayasan Kita Menulis.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3).
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik KABUPATEN BANTUL. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 96–110.
- Kahneman, D. (1979). Prospect theory: An analysis of decisions under risk. *Econometrica*, 47, 278.
- Listiani, K. (2017). Pengaruh financial knowledge, locus of control dan financial attitude terhadap financial management behavior pada mahasiswa. *Stie Perbanas Surabaya*.

- Loomes, G., & Sugden, R. (1982). Regret theory: An alternative theory of rational choice under uncertainty. *The Economic Journal*, 92(368), 805–824.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence (Working Paper No. 18952). National Bureau of Economic Research.
- Mardahleni.2020.Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi pada rumah tangga do nagari persiapan anam koto utara kecamatan kinali kabupaten pasaman barat).e-Jurnal Apresiasi Ekonomi Volume 8,Nomor 3,September.
- Mellers, B. A., Schwartz, A., Ho, K., & Ritov, I. (1997). Decision affect theory: Emotional reactions to the outcomes of risky options. *Psychological Science*, 8(6), 423–429.
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors affecting personal financial management behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, 10–12.
- Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(07).
- Novianti, M., & Salam, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir: Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 18–26.
- Permatasari, D. (2019). Perilaku Keuangan Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Yogyakarta.
- Robbins, S. P., & Judge, T. (2009). *Organizational Behavior* (16th Edition ed.). New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Sari Nur Kemala Putri, R. (2021). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Setyawan, W., & Wulandari, S. (2020). Peran Sikap Keuangan Dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pekerja Di Cikarang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 15– 23.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68.
- Sina, P. G. (2014). Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance. *Jurnal Jibeka*, 8(1), 54–59.
- Sugiyono.(2011).Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.Bandung Sugiyono.(2012). Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV Albeta.
- Syuliswati, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Sikap Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial*, 2(1).
- Ubaidillah, M. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga). UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Widyaningrum, S. (2018). Pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di sidoarjo. STIE PERBANAS SURABAYA.

Youssef, F. F., Bachew, R., Bodie, D., Leach, R., Morris, K., & Sherma, G. (2014).

Knowledge and attitudes towards mental illness among college students: Insights into the wider English-speaking Caribbean population. *International Journal of Social Psychiatry*, 60(1), 47–54.

Yuniningsih, Y. (2020). *Perilaku Keuangan dalam Berinvestasi (Laboratorium Experiment dan Field Experiment)*. Indomedia Pustaka.